

OPTIMALISASI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL SUMBER DAYA ALAM DESA DAWUNGSARI CILAWU GARUT DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT MADZHAB EKONOMI SYARIAH

Enceng Iip Syaripudin ^{1*}, Gini Gaussian ², Sasa Sunarsa ³ Ai Nurmayanti ⁴ Santika⁵
^{1,2,3,4,5}, STAI Al Musaddadiyah Garut, Indonesia

enceng.iip@stai-musaddadiyah.ac.id¹

gini.gaussian@stai-musaddadiyah.ac.id²

sasa.sunarsa@stai-musaddadiyah.ac.id³

ai.nurmayanti.2102@stai-musaddadiyah.ac.id⁴

santika.2105@stai-musaddadiyah.ac.id⁵

Received: 20-07- 2024

Revised: 28-07-2028

Approved: 01-08-2024

ABSTRAK

Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Garut memiliki beragam potensi lokal yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Dawungsari, Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut, dalam upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip madzhab ekonomi syariah. Program ini melibatkan kurang lebih 15 (lima belas) mitra dari kelompok tani, peternak, dan pengrajin di Desa Dawungsari. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil krgistsn pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi sumber daya alam yang dapat dioptimalkan, seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Melalui penerapan konsep ekonomi syariah yang menekankan pada prinsip keadilan, tolong-menolong, dan keberlanjutan, masyarakat desa dapat mengembangkan usaha-usaha produktif berbasis sumber daya lokal. Hal ini terbukti dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan kesejahteraan secara berkelanjutan. Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dengan pendekatan ekonomi syariah dapat menjadi solusi dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci : Optimalisasi; Potensi Lokal; Ekonomi Masyarakat;

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat.(Afifuddin. 2010) Dalam merealisasikan tujuan pembangunan, dibutuhkan perencanaan pembangunan desa yang matang. Hal ini bukan semata karena adanya kesempatan, melainkan hasil dari penentuan pilihan melalui berbagai proses kegiatan. Untuk itu, Pemerintah Desa perlu menyusun perencanaan desa dengan melibatkan seluruh komponen terkait, seperti masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan adanya perencanaan yang baik, segenap potensi alam di desa dapat digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan secara optimal demi mencapai tujuan pembangunan yang diharapkan. (Fitrianti, Romadhan, and Salahudin 2022) Pasca Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 disahkan, maka payung hukum terhadap eksistensi Desa menjadi kuat karena Desa diatur berdasarkan asas rekognisi, subsidiaritas, keberagaman, kebersamaan, kegotongroyongan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesertaan: pemberdayaan dan berkelanjutan.

Maka dari itu, Pembangunan berbasis partisipasi masyarakat kini menjadi solusi penting dalam perencanaan pembangunan. Dengan adanya partisipasi masyarakat,

proses pengambilan keputusan perencanaan dan desain pembangunan dapat didasarkan pada kebutuhan, prioritas, dan kemampuan komunitas. Hal ini sering menghasilkan desain, rencana, serta program yang lebih baik dan realistis, karena sesuai dengan kondisi dan aspirasi masyarakat setempat. (Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri 2021)

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual pada pembangunan di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Sebagai agen perubahan, mahasiswa perlu memiliki keterampilan tertentu, yang dapat diperoleh melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kegiatan PKM ini dilakukan pada semester 6 (enam) selama masa studi di Perguruan Tinggi. (Hendra Setiawan, Nurman Ramadhan, and Khoirotus Silfiyah 2024)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, baik secara kelompok maupun individu. Sebagai bagian dari pengabdian, mahasiswa ditempatkan di berbagai daerah untuk hidup bersama masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di kampus. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi masyarakat di daerah tersebut. Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang berasal dari berbagai program studi atau jurusan. (Jaelani et al. 2018)

Desa Dawungsari terletak di Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. letak geografis Desa Dawungsari: Letak astronomis: Koordinat: 7°12'00"S 107°52'30"E. Batas-batas wilayah: Sebelah Utara: Desa Jayaraga, Sebelah Timur: Desa Cilawu, Sebelah Selatan: Desa Sukamaju, Sebelah Barat: Desa Tanjungwangi, Luas wilayah Desa Dawungsari memiliki luas sekitar 600 hektare. Topografi: Desa Dawungsari terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian rata-rata 700 meter di atas permukaan laut. Kondisi tanahnya subur dan cocok untuk pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Secara geografis, Desa Dawungsari memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Letak desa yang berada di kawasan pegunungan dengan tanah yang subur dapat mendukung berbagai aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. (<https://kec-cilawu.garutkab.go.id/> 2024)

Data demografis menunjukkan bahwa Desa Dawungsari memiliki jumlah penduduk sebanyak Jumlah ± 3500 jiwa dengan dominan jenis kelamin Perempuan, dan terdiri dari 3 (Tiga) dusun, yaitu dusun 1 (Satu) yaitu meliputi RW 01 DAN RW 2, dusun 2 (dua) terdiri dari RW 3, RW 4 dan RW 5 dan dusun 3 (tiga) terdiri dari RW 6 dan RW 7. Untuk SDM nya sebanyak 50% Masyarakat kebanyakan berprofesi Petani dan 25% bebrprofesi pekerja buruh lalu 25% lainnya yakni para pejabat baik perangkat desa ataupun yang lainnya. Untuk Sumber Daya Alam di desa Dawungsari memiliki sumber mata air dan kebanyakan Masyarakat memanfaatkan lahan sebagai lahan pertanian. Dan kebanyakan pemanfaatan SDA yang di olah itu berada pada dusun 2 (dua) dan 3 (tiga) tepatnya di pasirlimus. (<https://www.garutkab.go.id/page/jumlah-penduduk-berdasarkan-kecamatan> 2024)

Tabel 1
 Jumlah Masyarakat di Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

Aspek	Data
Jumlah Penduduk	±3500 jiwa
Dominasi Jenis Kelamin	Perempuan
Jumlah Dusun	3 (Tiga) Dusun
Rincian Dusun	1. Dusun 1: RW 01 dan RW 02 2. Dusun 2: RW 03, RW 04, dan RW 05 3. Dusun 3: RW 06 dan RW 07
Komposisi Profesi Masyarakat	- 50% Petani - 25% Pekerja Buruh - 25% Perangkat Desa dan Lainnya

Berdasarkan analisis terhadap kondisi Desa Dawungsari, salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat adalah: Keterbatasan Akses Permodalan. Meskipun Desa Dawungsari memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun masyarakat menghadapi kendala dalam mengembangkan aktivitas ekonomi produktif karena keterbatasan modal usaha. Banyak masyarakat yang masih bergantung pada pinjaman informal dengan bunga yang tinggi, sehingga menyulitkan mereka untuk meningkatkan skala usaha dan produktivitas.

Beberapa penyebab keterbatasan akses permodalan di Desa Dawungsari antara lain: (1) Terbatasnya ketersediaan lembaga keuangan formal, seperti bank atau koperasi, yang menjangkau masyarakat desa. (2) Persyaratan pinjaman yang ditetapkan oleh lembaga keuangan formal sulit dipenuhi oleh masyarakat desa. (3) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengakses sumber-sumber permodalan yang ada. (4) Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan formal.

Keterbatasan akses permodalan ini menjadi salah satu faktor penghambat bagi masyarakat Desa Dawungsari dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal dan mengembangkan aktivitas ekonomi produktif. Hal ini pada akhirnya berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal Desa Cilawu guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat ini akan difokuskan pada identifikasi dan pengembangan potensi lokal, peningkatan kapasitas masyarakat, serta fasilitasi pembentukan dan penguatan kelompok usaha produktif. Diharapkan, program ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Dawungsari melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang dimiliki.

Dari deskripsi tersebut di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dawungsari, yaitu: Belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal: Potensi pertanian, perkebunan, dan industri rumah tangga belum dimanfaatkan secara maksimal dan Kurangnya inovasi dan pengembangan produk-produk berbasis potensi lokal.

Prioritas utama dalam mewujudkan ketahanan pangan adalah membangun kemandirian petani dalam mengelola sumber daya lokal secara efisien dan optimal. Hal ini penting agar sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui pembangunan Sistem Informasi Geografis (GIS).

Dengan GIS, para petani dan pemangku kepentingan terkait dapat memperoleh

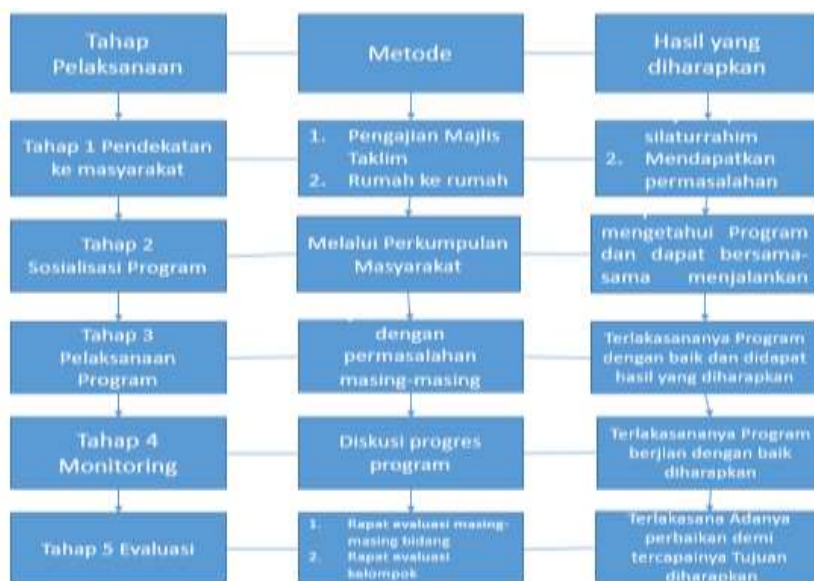
informasi yang lebih komprehensif mengenai potensi sumber daya lokal, serta dapat merencanakan dan mengkoordinasikan pemanfaatannya secara lebih efektif. Hal ini pada akhirnya akan mendukung terbentuknya konsistensi ketahanan pangan di Indonesia secara menyeluruh. Jadi inti permasalahannya adalah perlunya membangun kemandirian petani dalam pengelolaan sumber daya lokal, yang dapat didukung dengan pemanfaatan teknologi GIS untuk membantu perencanaan dan koordinasi yang lebih baik dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. (Teddy Oswari 2013)

- 1) Terbatasnya akses permodalan: Masyarakat memiliki keterbatasan modal untuk mengembangkan usaha produktif dan kurangnya dukungan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal maupun non-formal.
- 2) Terbatasnya akses pemasaran: Jaringan pemasaran produk-produk lokal masih terbatas dan Kesulitan dalam menembus pasar yang lebih luas.
- 3) Rendahnya kapasitas dan keterampilan masyarakat: Pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha dan mengelola usaha masih terbatas dan kurangnya pembinaan dan pendampingan dalam pengembangan usaha produktif.
- 4) Belum terorganisirnya kelompok usaha produktif: Kelompok usaha produktif yang ada belum dikelola secara optimal dan Kurangnya kerjasama dan koordinasi antar pelaku usaha.

Permasalahan-permasalahan tersebut yang diuraikan di atas memiliki dampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Dawungsari. Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif untuk mengoptimalkan potensi lokal desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

METODE KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini melalui wawancara tidak terstruktur dengan masyarakat desa Dawungsari, observasi lapangan, dan studi literatur dengan menggunakan jurnal, buku, dan website resmi terkait. (Sidik 2020)

Kemudian Laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Ilmiah (PKM-KI) ditulis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yakni, menggunakan bahasa lisan, visual, dan tidak diekspresikan dalam bentuk angka. Data-data ini diperoleh melalui wawancara. (Abdussamad 2021)

Observasi Lapangan

Melakukan observasi langsung di Desa Dawungsari untuk mengidentifikasi potensi lokal sumber daya alam yang dimiliki, mengamati pemanfaatan dan pengelolaan potensi lokal oleh masyarakat setempat serta Menilai tingkat kemandirian ekonomi masyarakat Desa Cilawu.

Wawancara Mendalam

Melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti: Perangkat desa, Pelaku usaha lokal, Kelompok masyarakat, Pihak terkait lainnya, dan Menggali informasi tentang potensi lokal, kendala, dan upaya pengembangan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam Desa Dawungsari dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian dengan judul " Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Sumber Daya Alam Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat Madzhab Ekonomi Syariah " menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut:

Potensi Lokal Sumber Daya Alam Desa Cilawu

Sektor Pertanian, Berdasarkan hasil survey, Desa Dawungsari di Kabupaten Garut diketahui memiliki beragam potensi lokal sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Potensi-potensi tersebut meliputi : produksi padi, Desa Dawungsari memiliki lahan persawahan yang subur dan produktif, dengan produksi padi yang cukup tinggi setiap musim panen. Kemudian Palawija, Selain padi, masyarakat juga mengembangkan tanaman palawija seperti jagung, ubi kayu, dan kacang-kacangan. sayuran, dan buah-buahan . Produksi Sayuran: Beragam sayuran seperti cabai, tomat, sawi, dan kangkung juga menjadi komoditas unggulan di sektor pertanian Desa Dawungsari. Produksi Buah-buahan: Terdapat potensi pengembangan buah-buahan tropis seperti pisang, nangka, dan pepaya.

Sektor Perkebunan: produksi kopi, Kopi menjadi salah satu komoditas perkebunan unggulan di Desa Dawungsari, dengan kualitas yang cukup baik. Produksi cengkeh, Cengkeh juga menjadi tanaman perkebunan yang dikembangkan masyarakat Dawungsari. dan Produksi rempah-rempah, Selain kopi dan cengkeh, Desa Cilawu juga memiliki potensi untuk mengembangkan rempah-rempah seperti lada dan jahe.

Sektor Industri Rumah Tangga: Desa Dawungsari memiliki potensi yang cukup besar pada sektor industri rumah tangga. Terdapat beragam jenis industri rumah tangga yang berkembang di desa ini, seperti kerajinan tangan (anyaman bambu, rajutan,

bordir), pengolahan hasil pertanian (keripik, empal, dodol,), serta pengolahan hasil perikanan (abon ikan, ikan kering). Jumlah unit usaha industri rumah tangga di Desa Dawungsari mencapai 78 unit, dengan melibatkan 240 tenaga kerja. (Elisari zebua (Sekretaris Desa) 2024)

Pemanfaatan dan Pengelolaan Potensi Lokal

Berdasarkan hasil survey ke lokasi Desa Dawungsari, bahwa pemanfaatan dan pengelolaan potensi lokal sumber daya alam di Desa Dawungsari masih belum optimal. Berikut adalah deskripsi terkait hal tersebut:

1) Pemanfaatan Potensi Lokal

Pemanfaatan potensi lokal di sektor pertanian, perkebunan, dan industri rumah tangga masih terbatas pada kegiatan produksi dasar tanpa ada upaya pengembangan nilai tambah yang signifikan. Produk-produk lokal yang dihasilkan umumnya masih dalam bentuk bahan baku atau produk mentah, belum diolah lebih lanjut untuk meningkatkan daya saing dan harga jual. Pengembangan produk-produk inovatif berbasis potensi lokal masih terbatas, mayoritas masih menggunakan teknologi dan teknik tradisional.

2) Pengelolaan Potensi Lokal

Pengelolaan potensi lokal didominasi oleh usaha-usaha skala rumah tangga yang dikelola secara sederhana, dengan keterbatasan modal, teknologi, dan manajemen. Kelembagaan dan organisasi pengelola potensi lokal di tingkat desa masih belum terorganisir dengan baik, sehingga koordinasi dan sinergi antar pelaku usaha masih lemah. Infrastruktur pendukung seperti jalan, listrik, dan fasilitas produksi masih terbatas, sehingga menghambat pengembangan potensi lokal secara lebih optimal.

3) Kendala dalam Pemanfaatan dan Pengelolaan

Akses permodalan yang terbatas untuk mengembangkan usaha produktif berbasis potensi lokal. Terbatasnya akses pemasaran produk-produk lokal ke pasar yang lebih luas, sehingga distribusi dan jangkauan pasar masih terbatas.

Rendahnya kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam berwirausaha, manajemen usaha, dan pengembangan produk inovatif. Belum adanya dukungan kelembagaan dan program pemberdayaan yang memadai untuk mendorong pengelolaan potensi lokal secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, pemanfaatan dan pengelolaan potensi lokal sumber daya alam di Desa Cilawu masih belum optimal. Diperlukan upaya-upaya komprehensif untuk mengembangkan dan mengelola potensi lokal tersebut agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Pemanfaatan potensi lokal masih belum optimal, terutama dalam pengembangan nilai tambah produk. Pengelolaan potensi lokal didominasi oleh usaha skala rumah tangga dengan teknologi sederhana. Belum ada dukungan infrastruktur dan kelembagaan yang memadai untuk mendukung pengembangan potensi lokal

Kendala dalam Pemanfaatan Potensi Lokal

Terdapat beberapa kendala utama dalam pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, yaitu:

1. Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan

Sebagian besar pelaku usaha berbasis potensi lokal di Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu masih memiliki modal yang terbatas, terutama usaha-usaha skala rumah tangga.

Akses masyarakat terhadap sumber pembiayaan, baik dari lembaga keuangan formal maupun informal, masih terbatas. Hal ini menghambat pengembangan usaha produktif.

2. **Infrastruktur yang Kurang Memadai**

Kondisi infrastruktur dan fasilitas pendukung yang masih terbatas di Desa Dawungsari dapat menjadi hambatan bagi pelaku industri rumah tangga dalam mengembangkan usahanya. Perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur, serta penyediaan fasilitas produksi yang memadai, merupakan langkah penting yang perlu dilakukan untuk mendukung pengembangan potensi ekonomi lokal di desa ini.

3. **Terbatasnya Keterampilan dan Inovasi Kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam berinovasi, mengembangkan produk, serta melakukan diversifikasi produk masih terbatas. Penguasaan teknologi pengolahan dan manajemen usaha yang masih rendah di kalangan pelaku usaha lokal.**

4. **Rendahnya jiwa kewirausahaan dan manajemen usaha yang profesional di kalangan pelaku usaha berbasis potensi lokal.**

5. **Akses Pemasaran yang Terbatas**

Jangkauan pemasaran produk-produk lokal masih terbatas pada pasar-pasar lokal atau regional, belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Minimnya informasi pasar dan jaringan pemasaran yang dimiliki oleh pelaku usaha lokal.

6. **Branding dan promosi produk-produk lokal yang masih kurang efektif.**

Koordinasi dan Dukungan Kelembagaan yang Lemah, Kelembagaan pengelola potensi lokal di tingkat desa belum terorganisir dengan baik, sehingga koordinasi dan sinergi antar pelaku usaha masih lemah.

7. **Dukungan pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi lokal masih perlu ditingkatkan.**

Kendala-kendala tersebut perlu diatasi melalui upaya-upaya komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan agar pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu dapat lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal.

Pengembangan dan diversifikasi produk-produk berbasis potensi lokal, Peningkatan akses permodalan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, dan Pengembangan jaringan pemasaran produk lokal di pasar yang lebih luas. Peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan. Penguatan kelompok usaha produktif dan kerjasama antar pelaku usaha, Dampak Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Peningkatan pendapatan masyarakat Peningkatan penyerapan tenaga kerja lokal. Pengembangan usaha produktif berbasis potensi desa Peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu.

PEMBAHASAN

Pengembangan Kapasitas Masyarakat

Salah satu upaya penting dalam optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Garut adalah pengembangan kapasitas masyarakat, diantaranya adalah : Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengolahan, Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan terkait pengolahan, inovasi, dan manajemen usaha berbasis potensi lokal. Topik pelatihan dapat meliputi teknik pengolahan hasil alam, pengembangan produk baru, manajemen keuangan, pemasaran, dan lain-lain.

Memberikan pendampingan intensif kepada pelaku usaha lokal, khususnya usaha-usaha skala rumah tangga, untuk meningkatkan kapasitas teknis dan manajerial. Mendorong pertukaran pengetahuan dan pembelajaran antar sesama pelaku usaha lokal melalui forum-forum diskusi atau kunjungan lapangan.

Penguatan jiwa kewirausahaan dan kemampuan berinovasi di kalangan pelaku usaha lokal. Pengembangan kemampuan diversifikasi produk untuk meningkatkan nilai tambah.



Gambar. 1 Proses Pendampin

Perbaikan Infrastruktur Pendukung

Selain pengembangan kapasitas masyarakat Desa Dawungsari, upaya lain yang penting dalam optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Garut adalah perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur pendukung. Berikut adalah beberapa upaya perbaikan infrastruktur sebagai berikut:

1. Perbaikan dan Peningkatan Kualitas Jalan Desa:

Melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas jalan-jalan desa yang menghubungkan sentra-sentra produksi dengan pasar atau lokasi pemasaran. Memperluas akses jalan ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau untuk memperlancar distribusi produk-produk lokal. Memastikan kondisi jalan desa yang baik dan dapat dilalui kendaraan angkutan barang sepanjang tahun.

2. Pembangunan Fasilitas Produksi, Pengolahan, dan Penyimpanan:

Membangun fasilitas atau unit-unit pengolahan produk berbasis potensi lokal yang dilengkapi dengan peralatan dan teknologi yang memadai. Menyediakan gudang atau tempat penyimpanan produk yang sesuai dengan standar kelayakan penyimpanan. Memastikan ketersediaan fasilitas penunjang lainnya, seperti instalasi listrik, air, dan sarana sanitasi yang memadai.

3. Peningkatan Ketersediaan dan Stabilitas Pasokan Listrik

Membantu memperluas jangkauan jaringan listrik ke seluruh wilayah jalan utama desa untuk memastikan ketersediaan pasokan listrik yang memadai. Meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan listrik untuk menjamin stabilitas pasokan listrik, terutama di sentra-sentra produksi. Mendorong pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan, seperti mikrohidro atau surya, untuk menambah ketersediaan listrik di desa.

Upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kualitas infrastruktur pendukung tersebut diharapkan dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi pengembangan usaha-usaha berbasis potensi lokal di Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu. Dengan tersedianya infrastruktur yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing produk-produk lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Fasilitasi Akses Permodalan

Dalam upaya optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam di Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Garut, salah satu aspek penting yang perlu difasilitasi adalah akses permodalan bagi pelaku usaha lokal. Berikut adalah beberapa upaya fasilitasi akses permodalan di desa tersebut:

1) Penguatan Kelembagaan Keuangan Desa:

Mendorong pembentukan dan penguatan lembaga keuangan desa, seperti koperasi Wanita yang diberi nama Koperasi "KWT" atau BUMDes yang dapat menyediakan layanan pembiayaan bagi masyarakat dan kebutuhan sembako untuk konsumtif bagi masyarakat. Memastikan lembaga keuangan desa memiliki tata kelola yang baik, prosedur penyaluran kredit yang sederhana, dan skema bunga/bagi hasil yang terjangkau. Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus lembaga keuangan desa untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan dan pelayanan.

2) Fasilitasi Akses Kredit/Pembiayaan Usaha:

Menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan formal, seperti bank atau lembaga pembiayaan, untuk memperluas akses kredit atau pembiayaan bagi pelaku usaha lokal. Membantu menyiapkan persyaratan dan dokumen pengajuan kredit atau pembiayaan sesuai dengan ketentuan lembaga keuangan. Kemudian Memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penyusunan proposal bisnis dan manajemen keuangan usaha untuk memenuhi kriteria penilaian lembaga keuangan.

3) Dukungan Insentif Permodalan:

Menyediakan skema insentif permodalan, seperti bantuan modal usaha atau hibah stimulan, bagi pelaku usaha lokal yang memiliki potensi dan inovasi produk yang menjanjikan. Mengalokasikan anggaran desa untuk mendukung permodalan kegiatan-kegiatan ekonomi produktif berbasis potensi lokal. Mendorong partisipasi swasta, filantropi, atau lembaga donor dalam menyediakan dukungan permodalan bagi pengembangan usaha di desa.

Upaya-upaya fasilitasi akses permodalan tersebut diharapkan dapat membantu mengatasi kendala permodalan yang sering dihadapi oleh pelaku usaha lokal di Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu. Dengan tersedianya akses permodalan yang lebih luas dan terjangkau, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan

pengembangan usaha-usaha produktif berbasis potensi sumber daya alam lokal, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Pengembangan Kemitraan dan Jaringan Pemasaran

Salah satu upaya penting dalam meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar bagi produk-produk berbasis potensi lokal di Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Garut adalah melalui pengembangan kemitraan dan jaringan pemasaran. Berikut adalah beberapa yang terkait dengan upaya tersebut:

1) Pengembangan Kemitraan Usaha:

Memfasilitasi terbentuknya kemitraan antara pelaku usaha lokal (produsen) dengan mitra bisnis di luar desa, seperti pedagang pengumpul, distributor, atau perusahaan besar. Mendorong terciptanya skema kemitraan yang saling menguntungkan, seperti pola kemitraan *inti-plasma*, *sub-kontrak*, atau pola kemitraan lainnya.

Memberikan pendampingan dalam penyusunan perjanjian kemitraan yang adil dan transparan untuk melindungi kepentingan pelaku usaha lokal.

2) Perluasan Jaringan Pemasaran:

Memfasilitasi pelaku usaha lokal untuk berpartisipasi dalam pameran, expo, atau kegiatan pemasaran lainnya di luar daerah untuk memperluas jangkauan pasar. Menghubungkan pelaku usaha lokal dengan *platform*/saluran pemasaran digital, seperti *e-commerce* atau media sosial, untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Mendorong pengembangan sistem logistik dan distribusi yang efisien untuk memperlancar pasokan produk ke pasar yang lebih luas.

3) Branding dan Promosi Produk Lokal:

Membantu mengembangkan branding dan kemasan produk yang menarik dan informatif untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Menyusun strategi dan materi promosi yang efektif untuk memperkenalkan dan memasarkan produk-produk lokal ke pasar yang lebih luas. Memanfaatkan media-media (digital maupun konvensional) untuk melakukan kampanye promosi produk-produk unggulan desa.

Upaya-upaya pengembangan kemitraan dan jaringan pemasaran tersebut diharapkan dapat membantu pelaku usaha lokal di Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu untuk meningkatkan akses pasar, memperkuat posisi tawar, dan memperluas distribusi produk-produk berbasis potensi sumber daya alam lokal. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan, pendapatan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi

Dalam upaya mengoptimalkan pengembangan potensi sumber daya alam dan ekonomi lokal di Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu, Garut, penguatan kelembagaan dan koordinasi antar pemangku kepentingan menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait dengan upaya tersebut:

1) Penguatan Kelembagaan Lokal:

Memperkuat kapasitas kelembagaan desa, seperti Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD)(kirang), dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya, agar dapat berperan secara optimal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

Mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan ekonomi produktif, seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), koperasi, dan klaster usaha, untuk mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan ekonomi lokal.

Meningkatkan kapasitas pengelolaan dan tata kelola kelembagaan lokal melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

2) Koordinasi Pemangku Kepentingan:

Memfasilitasi pertemuan dan dialog rutin antara Pemerintah Desa, BPD, pelaku usaha lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengidentifikasi permasalahan, menyusun prioritas pembangunan, dan mengkoordinasikan berbagai program/kegiatan.

Menjalin kerjasama dan sinergi program dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, dinas atau badan teknis, perguruan tinggi, dan lembaga pemberdayaan masyarakat, dalam rangka pemanfaatan potensi sumber daya alam dan pengembangan ekonomi lokal.

Mengembangkan sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang partisipatif untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan program/kegiatan pembangunan desa.

3) Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:

Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa, pengurus lembaga desa, dan pelaku usaha lokal untuk meningkatkan kompetensi manajerial, teknis, dan kewirausahaan. Mendorong partisipasi aktif masyarakat, terutama generasi muda, dalam keterlibatan pengelolaan potensi sumber daya alam dan pengembangan ekonomi lokal.

Memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pembelajaran, dan diseminasi inovasi antar desa, baik dalam satu wilayah maupun lintas wilayah, untuk saling berbagi pengalaman. Upaya-upaya penguatan kelembagaan dan koordinasi tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi dan tata kelola pembangunan desa yang lebih efektif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam dan mengembangkan ekonomi lokal di Desa Cilawu, Garut. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Madzhab Ekonomi Syariah

Madzhab Ekonomi Syariah merupakan suatu sistem atau pemikiran ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Pengertian ekonomi syari'ah itu sendiri yaitu sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta merupakan bangunan perekonomian yang didirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa, sehingga ada kesesuaian Madzhab ekonomi syariah dengan pengetahuan ekonomi syariah itu sendiri. (Syaripudin and Putri 2022)

Beberapa karakteristik utama Madzhab Ekonomi Syariah adalah:

1) Berlandaskan Tauhid

Semua aktivitas ekonomi dipandang sebagai ibadah kepada Allah SWT dan segala keputusan dan tindakan ekonomi harus selaras dengan perintah dan larangan Allah. Ekonomi Syariah adalah "pemikir Muslim" yang merespon terhadap tantangan ekonomi pada masanya. Dalam hal ini mereka dibimbing dengan al-Qur'an dan al-Sunnah beserta akal dan pengalaman. (Iip Syaripudin, Konkon Furkony, and Al-Musaddadiyah Garut 2021)

2) Keadilan Ekonomi

Menjunjung tinggi prinsip keadilan, keseimbangan, kesetaraan dalam ekonomi, dan menghindari praktik-praktik ekonomi yang merugikan atau mendiskriminasi pihak lain.

3) Larangan Riba

Menghindari segala bentuk praktik riba (bunga)(Chair 2014)dalam transaksi ekonomi, dan menggantikannya dengan prinsip bagi hasil, sewa, jual beli, dan lainnya yang sesuai syariah. (Ilyas 2014)

4) Penekanan pada Etika Bisnis

Menekankan pada praktik bisnis yang jujur, amanah, dan tidak merugikan dan melarang praktik penipuan, monopoli, dan persaingan tidak sehat.

5) Orientasi pada Kemaslahatan Umum

Aktivitas ekonomi bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama, bukan hanya kemakmuran individu dan mendorong distribusi kekayaan yang adil di masyarakat.

6) Penghargaan pada Alam dan Lingkungan

Memandang alam sebagai amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan secara bijaksana, dan menghindari eksploitasi berlebihan yang dapat merusak lingkungan.

Secara garis besar, Madzhab Ekonomi Syariah hadir sebagai alternatif sistem ekonomi yang bertujuan mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan keberkahan bagi seluruh umat manusia berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam, sehingga tujuan yang akan dicapai yaitu mendapatkan kesejahteraan di dunia dan kesejahteraan di Akherat akan tercapai oleh umat (Masyarakat).



Gambar. 2

Proses tanya jawab penggalan data

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu memiliki potensi local sumber daya alam yang beragam, seperti sektor pertanian, perkebunan, dan industri rumah tangga. Namun, pemanfaatan dan pengelolaan potensi tersebut belum optimal.
- 2) Terdapat beberapa kendala yang dihadapi masyarakat Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu dalam memanfaatkan potensi lokal, yaitu: Terbatasnya akses permodalan untuk mengembangkan usaha produktif, Terbatasnya akses pemasaran produk-produk lokal, Rendahnya kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam

- berwirausaha dan mengelola usaha, dan Belum terorganisirnya kelompok usaha produktif di desa.
- 3) Upaya optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui: Pengembangan dan diversifikasi produk-produk berbasis potensi lokal, Peningkatan akses permodalan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, Pengembangan jaringan pemasaran produk lokal di pasar yang lebih luas, Peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, dan Penguatan kelompok usaha produktif dan kerjasama antar pelaku usaha.
 - 4) Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal sumber daya alam Desa Desa Desa Dawungsari Kecamatan Cilawu dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, dan pengembangan usaha produktif berbasis potensi desa.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa, kegiatan pengabdian ini fokus pada upaya mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal Desa Dawungsari sebagai basis pengembangan ekonomi masyarakat yang mandiri dan selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hamir: CV. Syakir Media Press.
- Afifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Chair, Wasilul. 2014. "Riba Dalam Perpektif Islam Dan Sejarah'." *Iqtishadia* 1, no. Vol. No. 1: 98–117.
- Elisari zebua (Sekretaris Desa). 2024. "Data Lapangan." Desa Dawungsari.
- Fitrianti, Anisa Ana, Ach. Apriyanto Romadhan, and Salahudin. 2022. "Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan: Kajian Pustaka Terstruktur." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 6, no. 1: 47–64. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.47-64>.
- Hendra Setiawan, Nurman Ramadhan, and Khoirotus Silfiah. 2024. "Pemanfaatan Potensi Desa Musirlor Melalui Produk UMKM Dalam Menyongsong Wisata Bendungan Semantok." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 5, no. 1: 1–9. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v5i1.1228>.
- <https://kec-cilawu.garutkab.go.id/>. 2024. "https://Kec-Cilawu.Garutkab.Go.Id/" 2024. <https://kec-cilawu.garutkab.go.id/>.
- <https://www.garutkab.go.id/page/jumlah-penduduk-berdasarkan-kecamatan>. 2024. "https://Www.Garutkab.Go.Id/Page/Jumlah-Penduduk-Berdasarkan-Kecamatan." 2024. <https://www.garutkab.go.id/page/jumlah-penduduk-berdasarkan-kecamatan>.
- Iip Syaripudin, Enceng, Deni Konkon Furkony, and Stai Al-Musaddadiyah Garut. 2021. "Kualitas Dan Kiprah Dosen PTKIS Sebagai Cendekiawan Ekonomi Islam." *Jurnal NARATAS* 3, no. 2: 1–8. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/JN/article/view/45>.
- Ilyas, Muh. 2014. "Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Muamalah* IV, no. 1: 99–105.
- Jaelani, Alan, Muhammad Irsyad, Ahmad Farhan, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten

- Bogor, and Ciampea Udik. 2018. "DESA CIBITUNG" 02.
- Sari, Deasy S., and Zaenal Muttaqin. 2020. "Potensi Usaha Rumahan Di Desa Jatisari Kabupaten Sumedang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1: 1-5. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/26628/13784>.
- Sidik, Hasan. 2020. "Meningkatkan Peran Adan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Desa Langensari." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1: 21-30.
- Syaripudin, Enceng Iip, and Mutiara Tri Putri. 2022. "Kajian Kategori Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah." *Jurnal JHESY* 01: 1-9.
- Teddy Oswari, Dkk. 2013. "Development of Crops Featured Commodities Application in Java and Sumatera Island Based on Geographic Information System." *International Journal of Advanced Agricultural Sciences and Technology*. 2: 45-52.
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. 2021. *Development of Sustainable Community-Based Tourism in Kampong Grangsil*. Malang Regency. International Review for Spatial Planning and Sustainable Development, 9(1): Jambangan Village, Dampit District. https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1_64.